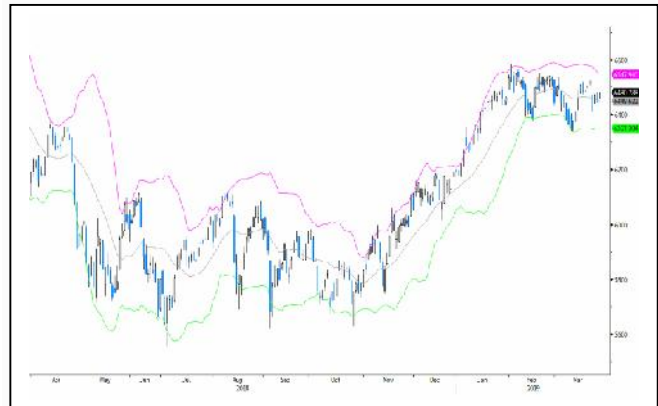


## NEWS HEADLINES

- JSMR targetkan kenaikan EBITDA 15%
- PGAS pertimbangkan pembiayaan eksternal
- Laba bersih TOWR tumbuh 4,75% YoY pada 2018
- LINK usul bayar dividen Rp674 miliar
- Laba bersih DILD turun 32,9% YoY pada 2018
- Laba bersih MCAS mencapai Rp227,8 miliar
- Kenaikan volume penjualan topang kinerja PBID
- DUTI membukukan kenaikan laba 70.27% YoY di 2018
- Ekspansi pabrik TPIA ditargetkan rampung pada Q3 2019
- SIDO targetkan pertumbuhan kinerja tahun 2019 minimal 10%
- KRAS mulai melakukan ekspor baja ke Malaysia
- Laba BBTN turun 7,86% YoY pada 2018
- AGRO akan bagi dividen Rp1.9/saham dan jajaki rights issue
- AGRO targetkan pertumbuhan laba bersih 2019 capai 30-40% YoY
- SDR A membukukan laba tahun 2018 tumbuh 22,62% YoY
- SDR A targetkan pertumbuhan kinerja capai 10%
- SDR A targetkan masuk BUKU III pada 2020
- WOOD targetkan pertumbuhan pendapatan 2019 naik 50%
- IPCC dapat kontrak baru dari sejumlah pabrik mobil mewah impor

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6457/6434/6422
Resistance Level	6493/6504/6528
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6480.788	+36.050	13215.265	7657.338
LQ-45	1019.013	+8.598	2133.643	4455.777

## MARKET REVIEW

Imbal hasil obligasi Amerika Serikat (AS) melanjutkan pelemahannya ke titik terendahnya dalam 15 bulan terakhir di 2.342% akibat perburuan terhadap aset bebas resiko pada sesi perdagangan di Asia. Mayoritas indeks melanjutkan pelemahannya sebelum yield obligasi AS akhirnya berhasil rebound (2.384%) pada sesi perdagangan di Eropa. Indeks Nikkei 225 melanjutkan pelemahannya sebesar 344.97 poin, atau 1.61% ke 21033.76 dengan disusul oleh Indeks komposit Shanghai yang juga melemah 27.78 poin, atau 0.92% ke 2994.94 di tengah tekanan dari ketidakpastian perdagangan global dan pelemahan pertumbuhan perekonomian dalam negeri yang tercermin dari penurunan proyeksi oleh pemerintah China menjadi 6.0% dan PMI sektor manufaktur yang masih berada pada zona kontraksi. Indeks Taiwan Wei sedikit melemah 0.06% ke 10536.26 dan Indeks Hangseng yang berhasil rebound 0.16% ke zona positif di 28775.21. Pembahasan kesepakatan dagang antara China dan AS berlanjut dengan kedatangan Perwakilan Kamar Dagang AS, Robert Lighthizer dan Menteri Keuangan, Steven Mnuchin di Beijing untuk mempercepat negosiasi antar kedua negara tersebut.

IHSG melawan arus pelemahan bursa regional dengan rally pada 60 menit terakhir sebelum penutupan perdagangan kemarin. Indeks naik 36.05 poin, atau 0.56% ke 6480.788 dengan ditopang oleh sektor keuangan dan infrastruktur yang menguat masing-masing 1.22% dan 1.035. Pertumbuhan PDB Indonesia di 5.14%, IHK yang terkendali di 2.57% dan defisit neraca perdagangan yang membaik, menjadi alasan tersendiri bagi ketertarikan investor asing yang mencatatkan net buy Rp301.66miliar. Kendati demikian, nilai tukar rupiah terdepresiasi oleh Indeks dolar yang menguat di Rp14255 per dolar AS. Perlambatan perekonomian global diperkirakan masih akan terus menjadi sentimen penekan IHSG dari segi eksternal.

Drama perceraian Inggris dari Uni Eropa kembali memanas dengan Theresa May yang berniat untuk mengundurkan diri setelah Brexit berhasil dilangsungkan. Pengunduran tersebut lebih awal dibandingkan perkiraan yang lalu. Mayoritas Indeks pada Bursa Eropa menguat, namun sektor perbankan menguat terbatas dengan adanya ketidakpastian mengenai implementasi TLTRO. Indeks Euro Stoxx 50 +0.25%, Indeks FTSE 100 +0.8%, Indeks DAX +0.52%, Indeks CAC 40 naik 0.36%.

## MARKET VIEW

Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani mengatakan Indonesia sangat perlu adanya sentuhan dalam pembangunan infrastruktur sebagai kebutuhan dalam mempercepat perekonomian nasional. Infrastruktur suatu keharusan untuk membangun Indonesia pada saat estafet mengemban amanah pendiri bangsa untuk mendorong memajukan ekonomi nasional. Sri Mulyani Indrawati meminta akselerasi pembangunan infrastruktur di seluruh Indonesia tidak sampai terhenti karena akan kebutuhan sarana dan prasarana masih tinggi. Pernyataan ini menjadi sinyal bahwa pembangunan infrastruktur masih menjadi kebutuhan bagi Indonesia dan harus berjalan, tentunya ini prospek usaha perusahaan infrastruktur masih tetap bagus.

Sementara itu, Rapat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (RDK OJK) melaporkan stabilitas dan likuiditas sektor jasa keuangan dalam kondisi terjaga. OJK optimis pertumbuhan ekonomi nasional pada 2019 sebesar 5,2%. OJK beralasan bahwa salah satu indikator utamanya yakni kinerja intermediasi dan profil risiko lembaga jasa keuangan stabil Februari 2019. Padahal, pertumbuhan ekonomi negara maju seperti AS, Eropa Barat, Jepang, Cina, dan emerging markets, diproyeksikan pertumbuhan ekonomi tahun ini dan tahun depan turun.

Dari eksternal, krisis keuangan terjadi di Turki menyusul likuiditas Lira semakin ketat di pasar uang. Pengetatan likuiditas Lira di pasar uang terjadi karena pengaruh kebijakan internal pemerintahan Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan. Pemerintah Turki belakangan terus mengarahkan perbankan di dalam negeri untuk menahan likuiditas lira di pasar uang asing. Namun, krisis keuangan di Turki tidak berpengaruh ekonomi dunia secara keseluruhan.

Pemerintah Cina tengah berupaya membuka akses pasar secara lebih luas di bidang jasa keuangan kepada investor asing. Hal ini dilakukan meski negosiasi perdagangan antara AS dan Cina belum sepenuhnya menemui titik temu. Cina berjanji membuka kesempatan lebih besar kepada investor asing sejak setahun terakhir seiring dengan meningkatnya tensi perdagangan dengan AS. Cina akan segera mengumumkan aturan baru yang akan memungkinkan bank asing untuk masuk ke pasar Cina.

AS dan Cina telah membuat kemajuan di semua bidang yang dibahas dalam pembicaraan dagang, di mana ada pergerakan yang belum pernah terjadi sebelumnya mengenai masalah sensitif transfer teknologi paksa.

Sentimen diatas yang variatif bagi pasar, namun potensi aksi minor window dressing 1Q2019 serta dukungan pasar regional ditandai saham AS ditutup menguat pada Kamis membuka peluang bagi IHSG untuk menguat pada perdagangan saham hari ini.

Jasa Marga (JSMR) menargetkan pertumbuhan EBITDA berkisar 10-15% pada 2019. Pertumbuhan juga diharapkan didukung oleh upaya perseroan dalam menerapkan efisiensi. JSMR memperkirakan kinerja keuangan kuartal I-2019 lebih baik dibandingkan tahun lalu dengan pertumbuhan pendapatan sekitar 5-10% YoY.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) membuka peluang tambahan pendanaan melalui pembiayaan eksternal. Pada tahun ini, perseroan membutuhkan dana investasi sekitar USD500 juta. Tambahan pembiayaan ini untuk memperkuat belanja modal. Rencana investasi tahun ini difokuskan untuk pengembangan jaringan pipa baik distribusi maupun transmisi. Sementara itu, pada tahun ini, PGAS mengincar total pendapatan sekitar USD5 miliar dan laba bersih di atas USD200 juta.

Sarana Menara Nusantara (TOWR) membukukan laba bersih sebesar Rp2,2 triliun pada 2018, naik 4,75% YoY. EBITDA naik 7,1% YoY menjadi Rp4,93 triliun. Pendapatan tumbuh 10% YoY menjadi Rp5,86 triliun pada 2018.

Link Net (LINK) mengusulkan pembayaran dividen sebesar Rp674 miliar atau Rp232 per saham untuk tahun finansial 2018 atau setara dengan rasio pembayaran dividen 60% dari normalisasi laba bersih.

Intiland Development (DILD) membukukan penurunan laba bersih 32,9% YoY pada 2018 akibat tekanan bunga. Pendapatan tumbuh 16% YoY menjadi Rp2,6 triliun terutama disebabkan oleh meningkatnya kontribusi pendapatan pengembangan di segmen mixed-use dan high rise, kawasan perumahan dan industri. Pendapatan usaha dari segmen pendapatan pengembangan memberikan kontribusi terbesar mencapai Rp2 triliun atau 76,6% dari keseluruhan.

M Cash Integrasi (MCAS) membukukan pendapatan sebesar Rp6,3 triliun sepanjang 2018, meningkat 139,3% YoY. Laba bersih naik 28,9 kali lipat menjadi Rp227,8 miliar. Distribusi digital tumbuh dari 51.482 titik pada 2017 menjadi 75.910 titik pada 2018.

Panca Budi Idaman (PBID) membukukan penjualan bersih senilai Rp4,35 triliun atau naik 24,7% YoY, sementara laba bersihnya naik 29,25% YoY menjadi Rp294,51 miliar. Kenaikan volume penjualan dan rata-rata harga jual menjadi pendorong kinerja penjualan pada tahun lalu. Kenaikan volume penjualan bijih plastik dan kantong plastik mencapai 15% YoY menjadi 180.000 ton pada 2018. Pada 2019, perseroan menargetkan penjualan dapat tumbuh 15% YoY.

Duta Pertiwi (DUTI) membukukan laba bersih tahun 2018 naik 70,27% menjadi Rp911,49 miliar, sementara pendapatan usaha tercatat tumbuh 29,50% YoY menjadi Rp2,23 triliun. Kenaikan kinerja sepanjang tahun 2018 tersebut ditopang oleh peningkatan penjualan tanah, rumah tinggal dan ruko serta pendapatan sewa. Adapun marketing sales DUTI juga meningkat yang didukung oleh sejumlah proyek strategis, seperti Southgate di TB Simatupang, Jakarta Selatan, Banjar Wijaya, Grand Wisata serta Kota Wisata. DUTI merupakan anak usaha dari Bumi Serpong Damai (BSDE) pengembang pusat perbelanjaan dengan merek ITC dan jaringan hotel Le Grandeur. Perseroan juga mengelola beberapa proyek residensial dan komersial, seperti Grand Wisata dan Kota Wisata serta beberapa wilayah di Jabodetabek, Semarang, Surabaya dan Balikpapan.

Chandra Asri Petrochemical (TPIA) optimistis akan membukukan pertumbuhan pendapatan di 2019 seiring adanya penambahan

kapasitas untuk pabrik polyethylene dan pabrik polypropylene yang bisa mendorong margin menjadi lebih baik. Dengan adanya ekspansi tersebut produk perseroan akan menjadi lebih variatif dengan skala berbeda. Untuk ekspansi tahun ini, TPIA menganggarkan belanja modal sebesar US\$ 465 juta yang bersumber dari kas internal dan pinjaman bank. Adapun realisasi capex di 2018 sebesar US\$ 354 juta dari anggaran awal yang senilai US\$ 400 juta. Mayoritas capex dipakai untuk peningkatan kapasitas produksi propylene dan polyethylene dan persiapan pembangunan kompleks pabrik II PT Chandra Asri Perkasa. Rencananya, pabrik ini akan memiliki kapasitas terpasang sebesar 2.100 KT yang terdiri atas produk ethylene dengan kapasitas 1.100 KT, propylene dengan kapasitas 600 KT, mixed C4 dengan kapasitas 400 KT. Pembangunan kompleks pabrik tersebut ditargetkan selesai pada kuartal III 2019. Bila ekspansi pabrik ini selesai, maka kapasitas produksi TPIA akan mencapai 3.000 KT. Perseroan optimis atas pertumbuhan permintaan domestik yang saat ini lebih dari 50% permintaan tersebut masih dipenuhi dari impor.

Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul (SIDO) menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih tahun 2019 masing-masing meningkat minimal 10%. Perseroan memproyeksikan pertumbuhan pendapatan dapat naik secara merata dari seluruh segmen usaha perseroan. Adapun segmen Herbal dan suplemen masih menjadi fokus utama perseroan. Saat ini perseroan masih fokus pada pemerataan distribusi khususnya di wilayah Indonesia Timur, sehingga kontribusi penjualan segmen herbal dan supplement masih diharapkan diatas 60%. Sedangkan segmen minuman dan farmasi diharapkan tumbuh dan memberikan kontribusi terhadap penjualan yang sama dengan sebelumnya. Perseroan tahun ini berupaya memacu ekspor. Awal tahun ini SIDO mulai ekspor ke Nigeria dan pasar ekspor andalan lain yakni Filipina serta perseroan tengah membidik Vietnam juga negara Afrika lainnya. Meski belum ada ekspansi di tahun 2019, SIDO telah menyiapkan capex sebesar Rp 150 miliar. Capex tersebut akan digunakan untuk maintenance capex dan beberapa tambahan penyelesaian instalasi mesin sebelumnya.

Krakatau Steel (KRAS) mulai melakukan pengiriman baja jenis Hot Rolled Coil and Steel Plate ke Malaysia. Hal ini merupakan respon perseroan setelah adanya stimulus positif pemerintah yang berhasil menghapus pengenaan anti dumping terhadap HRC di Malaysia yang berlaku efektif semenjak Februari lalu, berdasarkan keputusan otoritas Malaysia di akhir tahun 2018. Perseroan mengeksport sebanyak 12.000 ton baja jenis HRC dan Steel Plate. Baja-baja ini akan dikirim ke beberapa perusahaan di Malaysia, di antaranya Petro Pipe SDN BHD, Leon Fuat Metal SDN BHD, MH Steel SDN BHD, Wan Hong Hardware Trading SDN BHD, Engtex Steel Pipes SDN BHD, S.Y.F. Hardware SDN BHD, dan Top Popular Steel Co, Ltd.

Bank Tabungan Negara (BBTN) membukukan laba bersih sebesar Rp2,8 triliun, turun 7,86% YoY. Perolehan laba itu memperhitungkan kesiapan perseroan dalam penerapan PSAK 71. BBTN dalam membentuk cadangan kerugian penurunan nilai (CPKN) 2018 adalah dalam rangka penerapan PSAK 71 dan disiapkan senilai Rp1,7 triliun dengan pertimbangan laba operasi 2018 sebesar Rp5,31 triliun, naik 11,1% YoY.

RUPST BRI Agroniaga (AGRO) menyetujui pembagian dividen sebesar 20% dari laba bersih 2018 atau sebesar Rp1,9/saham. Total dividen yang dibagikan sebesar Rp40,8 miliar yang merupakan 20% dari laba bersih 2018 sebesar Rp204 miliar. Selain itu, RUPST juga menyetujui penerbitan saham baru melalui

Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (rights issue) senilai Rp600 miliar-Rp700 miliar.

BRI Agroniaga (AGRO) menargetkan pertumbuhan laba bersih 2019 sekitar 30-40% YoY atau mencapai sekitar Rp300 miliar. Perseroan menargetkan pertumbuhan kredit di 2018 sebesar 30%, demikian juga dengan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) yang ditargetkan sebesar 30%. Per Desember 2018 lalu, AGRO menghimpun DPK sebesar Rp18,06 triliun dan menyalurkan kredit Rp15,67 triliun dengan tingkat NPL sebesar 3%, sedangkan untuk tahun 2019 ini perseroan akan berupaya untuk menjaga rasio NPL di bawah 3%.

Bank Woori Saudara Indonesia 1906 (SDRA) membukukan laba bersih tahun 2018 sebesar Rp 438,72 miliar atau tumbuh 22,62% YoY. Pencapaian tersebut menurut perusahaan melebihi ekspektasi yang ditargetkan sebesar 8-11% tahun lalu. Realisasi kredit tahun 2018 lalu mencapai Rp 22,29 triliun atau meningkat 19,51% dari periode tahun 2017 Rp 18,65 triliun. Meskipun kredit naik cukup tinggi, total penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) menurun 9,09% menjadi Rp 15,39 triliun. Sementara dari sisi rasio, peningkatan terjadi dari sisi NIM menjadi 5,04% dari tahun sebelumnya 4,86%. Selain itu, BOPO juga turun dari 73,05% menjadi 70,39% sementara NPL meningkat tipis dari 0,9% menjadi 1,08%. Rasio capital adequacy ratio (CAR) yang berada di posisi 23,04% atau turun dari tahun sebelumnya ayng sebesar 24,86%.

Bank Woori Saudara Indonesia 1906 (SDRA) menargetkan pertumbuhan kredit, laba bersih dan DPK tahun 2019 akan berada di kisaran 10%. Untuk mencapai target tersebut perseroan akan fokus menyalurkan kredit ke segmen korporasi dan usaha kecil menengah (UKM). Di tahun ini, SDRA juga akan mulai memberikan kredit kepemilikan rumah (KPR) setelah bekerjasama dengan PT Sarana Multigriya Finansial (SMF). Manajemen SDRA menegaskan tahun ini perseroan tidak berencana melakukan aksi korporasi karena struktur permodalan dinilai masih cukup kuat untuk menopang bisnis.

Bank Woori Saudara Indonesia (SDRA) menargetkan tahun 2020 masuk ke kategori BUKU III yang memiliki modal inti sekitar Rp5-30 triliun. Saat ini, modal inti perseroan mencapai Rp4,5 triliun. SDRA menyatakan menjadi BUKU III secara organik dari laba ditahan akhir tahun ini.

Integra Indocabinet (WOOD) menargetkan pertumbuhan pendapatan tahun 2019 sebesar 50% dengan kontribusi terbesar melalui pasar ekspor yang saat ini memiliki porsi hingga 70%. Perseroan akan fokus untuk memperluas pasar ekspor terutama Amerika Serikat yang dinilai masih potensial untuk produk mebel dan furnitur. Di sisi lain penjualan domestik perseroan terpilih untuk pengadaan mebel dalam proyek hunian vertikal milik pemerintah pada tahun ini. Selain itu perseroan juga menjadi pemasok mebel dan furnitur untuk sejumlah hotel di dalam negeri. Untuk margin laba perseroan tahun ini diproyeksikan dapat tumbuh 10%-12%.

Indonesia Kendaraan Terminal (IPCC) mendapat kontrak baru untuk mengurus mobil impor dari sejumlah pabrikan Renault, Mini Cooper dan Harley Davidson. Kontrak tersebut berjenis full service dari custom clearance hingga tracking serta pelayanan terminal. Untuk pelaksanaannya perseroan akan menggandeng PT Puninar Jaya dengan merek dagang Puninar Logistics. Pada tahun ini perseroan membidik pemasukan lebih dari pelayanan pengurusan peti kemas mobil mewah yang sebelumnya berada di Jakarta Container Terminal.

# Market Data

29 March 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	59.54	0.24
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.72	0.01
Gold (US\$/Ounce)	1,291.44	1.03
Nickel (US\$/MT)	13,064.00	-16.00
Tin (US\$/MT)	21,350.00	50.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	92.95	30.55
Coal (RB) (US\$/MT*)	77.15	13.79
CPO (ROTH) (US\$/MT)	515.00	0.00
CPO (MYR)/MT	1,887.50	-16.50
Rubber (MYR/Kg)	896.50	-2.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	27.05	3,852.73	12.82
ANTM (GR)	0.05	719.71	-47.98

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25,717.46	0.36	10.25	15.63	14.24	3.74	3.48	7,138.09
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,669.16	0.34	15.58	22.23	19.07	4.20	3.74	11,812.98
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,234.33	0.56	7.52	12.93	11.90	1.68	1.61	1,732.03
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,136.72	-0.92	20.12	11.20	10.03	1.32	1.20	4,836.18
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,714.81	-0.91	29.35	15.89	13.53	2.17	1.94	3,183.46
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28,775.21	0.16	11.33	11.15	10.28	1.23	1.15	2,400.92
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,480.79	0.56	4.62	15.48	13.84	2.32	2.12	519.18
JAPAN	NIKKEI 225	21,033.76	-1.61	5.09	15.32	14.19	1.57	1.47	3,225.76
MALAYSIA	KLCI	1,641.33	-0.09	-2.91	16.25	15.29	1.58	1.51	256.92
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,203.58	0.16	4.39	12.70	11.83	1.08	1.03	413.32

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,243.00	35.00
EUR/IDR	15,993.46	-38.47
JPY/IDR	128.73	-0.49
SGD/IDR	10,499.82	-14.02
AUD/IDR	10,084.04	-17.04
GBP/IDR	18,595.66	-141.37
CNY/IDR	2,113.52	-1.45
MYR/IDR	3,491.36	2.93
KRW/IDR	12.53	0.03

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07021	-0.00017
EUR / USD	1.12290	0.00080
JPY / USD	0.00904	0.00000
SGD / USD	0.73719	0.00000
AUD / USD	0.70800	0.00060
GBP / USD	1.30560	0.00120
CNY / USD	0.14839	-0.00026
MYR / USD	0.24513	-0.00040
100 KRW / USD	0.08797	-0.00018

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.04
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.83

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	February-19	January-19
Inflation YTD %	0.24	0.32
Inflation YOY %	2.57	2.82
Inflation MOM %	-0.08	0.32
Foreign Reserve (USD)	123.30 Bn	120.08 Bn
GDP (IDR Bn)	3,798,675.20	3,841,755.25

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.15
3M	6.30
6M	6.23
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
29 Mar	US Personal Income	Naik menjadi 0.3% dari -0.1%
29 Mar	US Personal Spending	Naik menjadi 0.3% dari -0.5%
29 Mar	US Real Personal Spending	Naik menjadi 0.3% dari -0.6%
29 Mar	US PCE Deflator MoM	Turun menjadi 0.0% dari 0.1%
29 Mar	US PCE Deflator YoY	Turun menjadi 1.4% dari 1.7%
29 Mar	US New Home Sales	Naik menjadi 620 ribu dari 607 ribu
29 Mar	US New Home Sales MoM	Naik menjadi 2.1% dari -6.9%
01 Apr	Indonesia CPI YoY	--
01 Apr	Indonesia CPI MoM	--
01 Apr	US Retail Sales Advance MoM	Naik menjadi 0.3% dari 0.2%
01 Apr	US ISM Manufacturing	Tetap 54.2
01 Apr	US ISM Employment	--
01 Apr	US ISM Prices Paid	--
01 Apr	US ISM New Orders	--
01 Apr	US Construction Spending MoM	Turun menjadi -0.3% dari 1.3%
01 Apr	US Business Inventories	Turun menjadi 0.4% dari 0.6%

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BMRI IJ	7400	3.14	9.32
BBRI IJ	4100	1.49	6.57
TLKM IJ	3890	1.83	6.22
BBCA IJ	27450	0.73	4.38
INTP IJ	21900	4.29	2.97
SMMA IJ	9500	5.56	2.86
UNVR IJ	49225	0.66	2.22
HMSP IJ	3780	0.53	2.09
BDMN IJ	9225	2.50	1.92
JSMR IJ	5875	3.98	1.47

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
CPIN IJ	7150	-5.61	-6.25
JPFA IJ	1950	-9.30	-2.10
TPIA IJ	5700	-2.15	-2.00
BSDE IJ	1415	-4.39	-1.12
MKPI IJ	15025	-4.91	-0.66
BNLI IJ	970	-2.51	-0.62
POOL IJ	3300	-8.33	-0.61
FILM IJ	815	-6.86	-0.51
TOPS IJ	750	-1.96	-0.45
BNGA IJ	1070	-1.83	-0.45

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	TBA	UOB Kay Hian Sekuritas
Menteng Heritage Realty	Property & Real Estate	101-105	1,190.00	08 Apr 2019	12 Apr 2019	Sinarmas Sekuritas



## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
WEGE	13.92	Cash Dividend	29 Mar 2019	01 Apr 2019	02 Apr 2019	23 Apr 2019
ITMG	2045.00	Cash Dividend	03 Apr 2019	04 Apr 2019	05 Apr 2019	23 Apr 2019
BDMN	143.22	Cash Dividend	04 Apr 2019	05 Apr 2019	08 Apr 2019	26 Apr 2019

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
MAMI	Rights Issue	5:7	100.00	07 May 2019	08 May 2019	13 May – 24 May 2019

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
ADMF	RUPST	29 Mar 2019	
APOL	RUPST	29 Mar 2019	
BNII	RUPST	29 Mar 2019	
BSSR	RUPST	29 Mar 2019	
PGAS	RUPST	29 Mar 2019	
INCO	RUPST	02 Apr 2019	
JPFA	RUPST/LB	02 Apr 2019	
MKNT	RUPSLB	02 Apr 2019	
RISE	RUPSLB	02 Apr 2019	
AGRS	RUPST/LB	04 Apr 2019	
BULL	RUPSLB	04 Apr 2019	
HITS	RUPST/LB	04 Apr 2019	
MABA	RUPST	04 Apr 2019	
NAGA	RUPST	04 Apr 2019	
BUVA	RUPSLB	08 Apr 2019	
JECC	RUPSLB	09 Apr 2019	
NISP	RUPST	09 Apr 2019	
SDPC	RUPST/LB	09 Apr 2019	
SIDO	RUPST	09 Apr 2019	
ACST	RUPST	10 Apr 2019	

## BBNI

TRADING BUY

S1 9375 R1 9475

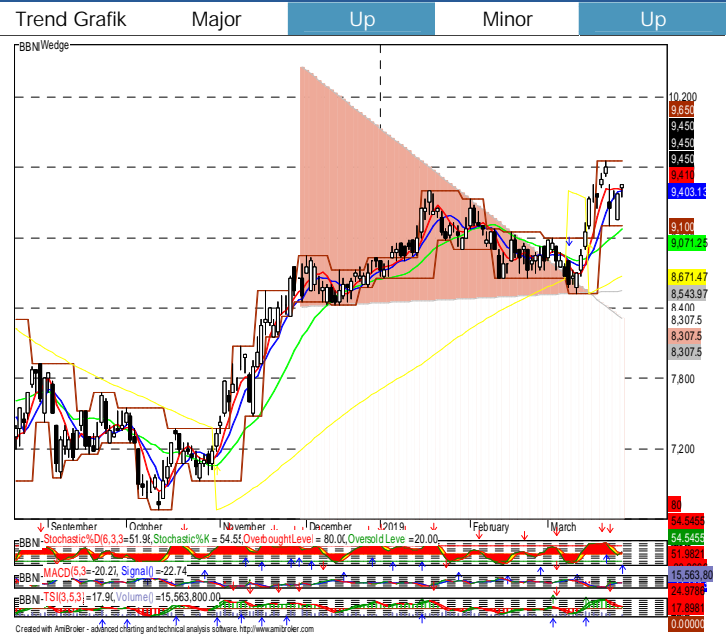
S2 9275 R2 9575

Closing Price 9450

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 9375-Rp 9575
  - Entry Rp 9450, take Profit Rp 9575

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	81.62	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	17.90	Positif
Bollinger Band (Mid)	2397	Positif
MA5	9410	Positif



## BBTN

TRADING BUY

S1 2440 R1 2550

S2 2330 R2 2660

Closing Price 2510

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 2440-Rp 2550
  - Entry Rp 2510, take Profit Rp 2550

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	80.05	Positif
MACD	53.08	Negatif
True Strength Index (TSI)	17.71	Positif
Bollinger Band (Mid)	9071	Negatif
MA5	2480	Positif



## PTBA

TRADING BUY

S1 | 4090 | R1 | 4220

S2 | 3960 | R2 | 4350

Closing Price | 4170

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 4090-Rp 4220
  - Entry Rp 4170, take Profit Rp 4220

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	85.03	Negatif
MACD	17.40	Positif
True Strength Index (TSI)	22.19	Positif
Bollinger Band (Mid)	4053	Positif
MA5	4150	Positif



## UNVR

TRADING BUY

S1 | 48625 | R1 | 49525

S2 | 47725 | R2 | 50425

Closing Price | 49225

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 48625-Rp 50425
  - Entry Rp 49225, take Profit Rp 50425

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	34.79	Positif
MACD	-49.77	Positif
True Strength Index (TSI)	-11.01	Positif
Bollinger Band (Mid)	49049	Positif
MA5	48730	Positif





## WSBP

TRADING BUY

S1 382 R1 412

S2 372 R2 422

Closing Price 398

### Ulasan

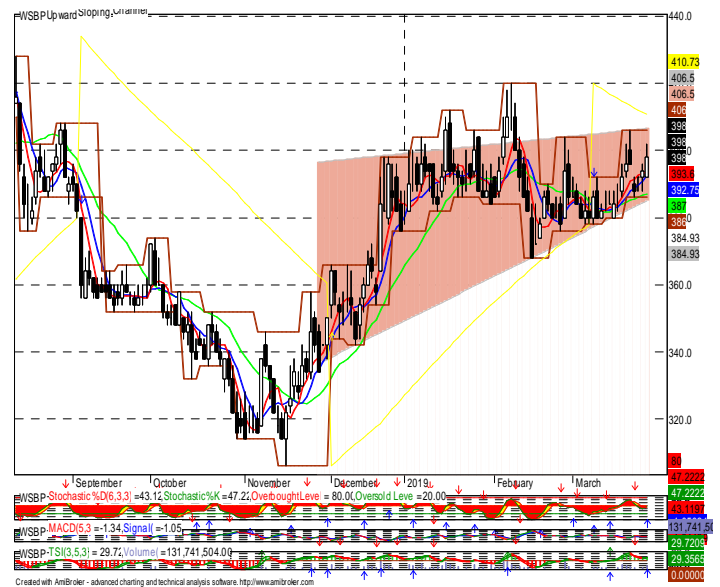
- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 392-Rp 412
- Entry Rp 398, take Profit Rp 412

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	54.42	Positif
MACD	1.48	Positif
True Strength Index (TSI)	29.72	Positif
Bollinger Band (Mid)	387	Positif
MA5	393.6	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



## PPRE

TRADING BUY

S1 378 R1 420

S2 358 R2 440

Closing Price 400

### Ulasan

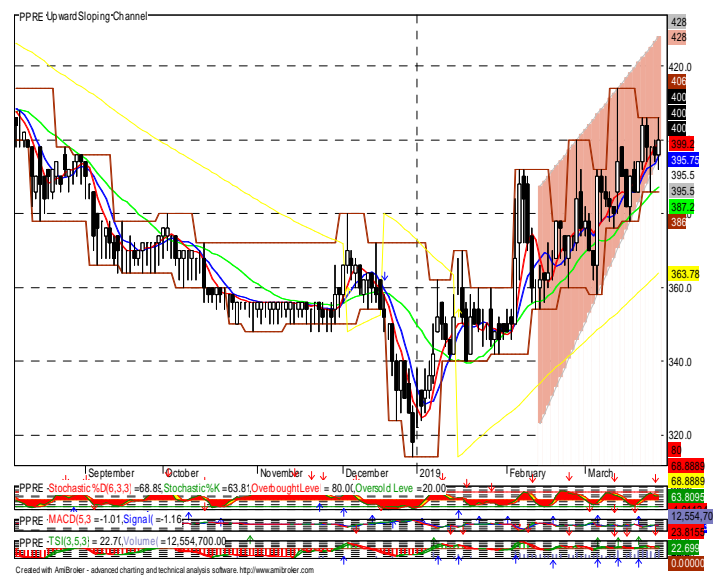
- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 392-Rp 420
- Entry Rp 400, take Profit Rp 420

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	63.31	Positif
MACD	1.90	Negatif
True Strength Index (TSI)	22.70	Positif
Bollinger Band (Mid)	387	Positif
MA5	399.2	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



# Trading View

29 March 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		28-03-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AAJI	Trading Buy	11325	11325	11425	11075	11250	11425	11600	Positif	Positif	Negatif	13975	11225
LSIP	Trading Buy	1065	1065	1085	1015	1050	1085	1120	Negatif	Positif	Negatif	1450	1055
SGRO	Trading Buy	2550	2550	2570	2530	2550	2570	2590	Positif	Negatif	Positif	2570	2220
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Buy	4170	4170	4220	3960	4090	4220	4350	Positif	Negatif	Positif	4280	3930
ADRO	Trading Sell	1350	1350	1335	1310	1335	1360	1385	Negatif	Negatif	Negatif	1480	1215
MEDC	Trading Sell	885	885	880	865	880	895	910	Negatif	Negatif	Negatif	1040	850
INCO	Trading Sell	3330	3330	3300	3220	3300	3380	3460	Negatif	Negatif	Negatif	3970	3360
ANTM	Trading Sell	880	880	860	815	860	905	950	Negatif	Positif	Negatif	1090	890
TINS	Trading Sell	1210	1210	1200	1170	1200	1230	1260	Negatif	Negatif	Negatif	1645	1210
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Buy	625	625	640	550	595	640	685	Positif	Positif	Positif	600	432
SMGR	Trading Buy	13900	13900	14100	13150	13625	14100	14575	Positif	Positif	Positif	14000	11925
INTP	Trading Buy	21900	21900	22475	20075	21275	22475	23675	Positif	Positif	Positif	22075	17975
SMCB	Trading Sell	2060	2060	2050	2050	2060	2070	2080	Negatif	Negatif	Negatif	2070	1970
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Sell	7125	7125	7075	6975	7075	7175	7275	Negatif	Negatif	Negatif	7925	7000
GJTL	Trading Buy	700	700	710	650	680	710	740	Positif	Positif	Positif	840	665
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Sell	6575	6575	6525	6400	6525	6650	6775	Negatif	Negatif	Negatif	7700	6550
GGRM	Trading Buy	84250	84250	85225	81425	83325	85225	87125	Negatif	Positif	Positif	100975	81025
UNVR	Trading Buy	49225	49225	50425	47725	48625	49525	50425	Positif	Positif	Positif	50125	47925
KLBF	Trading Buy	1530	1530	1555	1495	1515	1535	1555	Positif	Positif	Positif	1590	1480
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Sell	1415	1415	1390	1325	1390	1455	1520	Negatif	Negatif	Negatif	1500	1285
PTPP	Trading Buy	2100	2100	2240	1945	2040	2140	2240	Positif	Positif	Positif	2220	1945
WIKA	Trading Buy	2170	2170	2210	1970	2090	2210	2330	Positif	Positif	Positif	2090	1635
ADHI	Trading Buy	1650	1650	1745	1535	1605	1675	1745	Positif	Positif	Positif	1630	1500
WSKT	Trading Buy	2000	2000	2110	1875	1955	2030	2110	Positif	Positif	Positif	1965	1745
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Buy	2350	2350	2410	2290	2330	2370	2410	Positif	Negatif	Negatif	2720	2300
JSMR	Trading Buy	5875	5875	5975	5375	5675	5975	6275	Positif	Positif	Positif	5775	4910
ISAT	Trading Sell	2560	2560	2520	2420	2520	2620	2720	Negatif	Positif	Negatif	3790	2510
TLKM	Trading Buy	3890	3890	4030	3730	3830	3930	4030	Positif	Positif	Positif	3940	3700
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Buy	7400	7400	7600	7150	7300	7450	7600	Negatif	Positif	Positif	7525	6650
BBRI	Trading Buy	4100	4100	4190	3980	4050	4120	4190	Positif	Positif	Positif	4080	3750
BBNI	Trading Buy	9450	9450	9575	9275	9375	9475	9575	Negatif	Positif	Positif	9650	8525
BBCA	Trading Buy	27450	27450	27875	26900	27225	27550	27875	Positif	Positif	Positif	28000	26675
BBTN	Trading Buy	2510	2510	2550	2330	2440	2550	2660	Positif	Positif	Positif	2640	2250
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Buy	27125	27125	27375	26075	26725	27375	28025	Negatif	Negatif	Negatif	28000	24250
MPPA	Trading Sell	272	272	266	254	266	278	290	Negatif	Positif	Negatif	416	232

Please see disclaimer section at the end of this report

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662

[www.valburitysecurities.co.id](http://www.valburitysecurities.co.id)

**valbury**   
PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange

## Tim Riset

### Head of Research

Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

### Research Analyst

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winny Rahardja  
[winny.rahardja@valbury.com](mailto:winny.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

## Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

**Banjarmasin**  
Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

**Makassar**  
Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125  
Tlp : +62 411 8955 999

## Galeri Investasi VSI

**Padang**  
Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

**Solo**  
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

**Manado**  
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01  
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254  
Tlp : +62 431 - 894 5023

## Galeri Investasi BEI-VSI

**Jakarta**  
Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

**Yogyakarta**  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

**Semarang**  
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

**Manado**  
Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288

## Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.